

INTISARI

Padmarini, A., 2023. Uji Antijamur Infusa Kombinasi Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Dan Daun Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap *C. Albicans*. Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi

C. albicans menginfeksi saat kondisi imun tubuh manusia menurun, lalu menginfeksi bagian lipatan kulit (*intertriginosa*), vagina (*vulvovaginitis*), bagian dalam rongga mulut (*thrush*), dan kuku (*paronikia*). Faktor yang mendukung pertumbuhan jamur ini ialah kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan pemakaian antibiotik yang terlalu lama. Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) dan daun pepaya (*Carica papaya*) memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, dan saponin sehingga mampu sebagai antijamur. Kombinasi bunga telang (*Clitoria ternatea*) dan daun pepaya (*Carica papaya*) dapat dimanfaatkan sebagai pencegahan kandidiasis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas antijamur infusa bunga telang (*Clitoria ternatea*), daun pepaya (*Carica papaya*), dan kombinasinya menghambat pertumbuhan *C. albicans*

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratoris dengan menggunakan metode infusa bunga Telang (*Clitoria ternatea*), daun Pepaya (*Carica papaya*) dengan 5 variasi konsentrasi yaitu konsentrasi A, konsentrasi B, konsentrasi C, konsentrasi D, dan konsentrasi E lalu diuji aktivitas antijamur, serta menguji konsentrasi yang paling efektif untuk menghambat pertumbuhan *C. albicans*.

Berdasarkan uji antijamur pada bunga telang (*Clitoria Ternatea*) dan daun pepaya (*Carica Papaya*) pada hasil pengujian I, II, dan III didapatkan rata-rata diameter zona hambat konsentrasi A, konsentrasi B, konsentrasi C sebesar 0 mm, konsentrasi D sebesar 4 mm, dan konsentrasi E sebesar 5 mm, serta kontrol negatif sebesar 0 mm, kontrol positif sebesar 28,33 mm pada media SGA sehingga tidak efektif dalam menghambat pertumbuhan *C. albicans*.

Kata kunci : Bunga Telang, Daun Pepaya, *C. albicans*, anti jamur

ABSTRACT

Padmarini, A., 2023. Antifungal Test Combination of Telang Flower (*Clitoria ternatea*) and Papaya Leaves (*Carica papaya*) Infusion to *C. Albicans*. The Study Program of D3 in Medical Laboratory Technology, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University

C. Albicans infects when the immune condition of the human body decreases, then infects the folds of the skin (*intertriginosa*), vagina (*vulvovaginitis*), the inside of the oral cavity (*thrush*), and nails (*paronicia*). Factors that support the growth of this fungus are lack of public awareness about the cleanliness and use of antibiotics that too long. Telang flowers (*Clitoria ternatea*) and papaya leaves (*Carica papaya*) contain secondary metabolic compounds such as flavonoids, alkaloids, and saponins so that they are able to be an antifungal. The combination of telang flowers (*Clitoria ternatea*) and papaya leaves (*Carica papaya*) can be used as a prevention of Candidiasis. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the telang flower infusion (*Carica papaya*), papaya leaves (*Carica papaya*), and the combination inhibits the growth of *C. albicans*

The research method used is experimental laboratory using the Telang flower Infusa method (*Clitoria ternatea*), Papaya leaves (*Carica papaya*) with 5 variations test the most effective concentration to inhibit the growth of *C. albicans*.

Based on the antifungal test on the telang flower (*Clitoria ternatea*) and papaya leaves (*Carica papaya*) in the results of tests I, II, and III, the average diameter of the inhibition zone of concentration A, concentration B, concentration C of 0 mm, concentration D of 4 mm, and E concentration of 5 mm, and negative control of 0 mm, positive control of 28,33 mm in SGA media so it is not effective in inhibiting *C. albicans* growth.

Keywords: Telang Flowers, Papaya Leaves, *C. Albicans*, Antifungal